

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Pegawai terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Dompu

Radiatul Mutmainah^{1*}, Nurul Hayat², Shoalihin³

¹ Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yapis, Indonesia

²⁻³ Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yapis, Indonesia

*Penulis Korespondensi: radiatulmutmainah38@gmail.com

Abstract. *This study aims to examine and analyze the effect of internal control systems and employee competence on the quality of financial reporting at PT Pegadaian (Persero) Dompu Branch. This research applies a quantitative approach with an associative research design to identify the relationship and influence between research variables. The population consists of all employees of PT Pegadaian (Persero) Dompu Branch, totaling 47 respondents, with the sampling technique using purposive sampling. Data were collected through questionnaires measured using a Likert scale and analyzed using multiple linear regression analysis. The results indicate that the internal control system has a positive and significant partial effect on the quality of financial reporting. Employee competence also has a positive and significant partial effect on financial reporting quality. Simultaneously, internal control systems and employee competence significantly influence the quality of financial reporting. These findings emphasize the importance of strengthening internal controls and improving employee competence to support accurate, reliable, and accountable financial reporting practices.*

Keywords: *Employee Competence; Financial Reporting; Financial Reporting Quality; Internal Control System; PT Pegadaian.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh sistem pengendalian internal dan kompetensi karyawan terhadap kualitas pelaporan keuangan di PT Pegadaian (Persero) Cabang Dompu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif untuk mengidentifikasi hubungan dan pengaruh antar variabel penelitian. Populasi terdiri dari seluruh karyawan PT Pegadaian (Persero) Cabang Dompu, berjumlah 47 responden, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang diukur menggunakan skala Likert dan dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal memiliki pengaruh parsial positif dan signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan. Kompetensi karyawan juga memiliki pengaruh parsial positif dan signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan. Secara simultan, sistem pengendalian internal dan kompetensi karyawan berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan. Temuan ini menekankan pentingnya penguatan pengendalian internal dan peningkatan kompetensi karyawan untuk mendukung praktik pelaporan keuangan yang akurat, andal, dan akuntabel.

Kata kunci: Kompetensi Karyawan; Kualitas Pelaporan Keuangan; Pelaporan Keuangan; PT Pegadaian; Sistem Pengendalian Internal.

1. LATAR BELAKANG

Di era globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat, kebutuhan terhadap transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan menjadi semakin penting, terutama bagi perusahaan yang bergerak di bidang jasa keuangan. Setiap perusahaan dituntut untuk mampu menyajikan laporan keuangan yang berkualitas sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pihak internal maupun eksternal perusahaan. Laporan keuangan yang berkualitas tidak hanya berfungsi sebagai alat pelaporan, tetapi juga menjadi sumber informasi penting dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Menurut (Issues, 2025), kualitas laporan keuangan mencerminkan sejauh mana informasi keuangan yang disajikan mampu memberikan manfaat bagi para pengguna laporan. Informasi tersebut harus relevan, handal, dapat dibandingkan, dan mudah dipahami. Laporan keuangan yang berkualitas akan membantu manajemen, investor, kreditur, serta pihak lainnya dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Sebaliknya, laporan keuangan yang tidak berkualitas dapat menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan dan menurunkan tingkat kepercayaan terhadap perusahaan.

Menurut (Wulandari & Pratiwi, 2024), sistem pengendalian internal dan kompetensi sumber daya manusia merupakan faktor penting yang menentukan kualitas pelaporan keuangan. Sistem pengendalian internal merupakan seperangkat kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memastikan aktivitas organisasi berjalan sesuai dengan tujuan perusahaan, menjaga aset perusahaan, serta menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan dapat dipercaya. Berdasarkan kerangka Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO 2013), sistem pengendalian internal terdiri dari lima komponen utama yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan (Nikmah & Pandin, 2026), juga menemukan bahwa sistem pengendalian internal dan kompetensi pegawai berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan.

Penerapan sistem pengendalian internal yang efektif sangat penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Beberapa Penelitian terdahulu (Ayu et al., 2022; Efendi, 2022; Magdalena, 2022) menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal yang baik mampu meminimalkan kesalahan pencatatan dan meningkatkan keandalan informasi keuangan. Selain itu, kompetensi pegawai yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional dalam bekerja (Dhika & Rosidi, 2023; Ayu et al., 2022; Putri & Rahmah, 2023) turut menentukan ketepatan penyusunan laporan keuangan sesuai standar yang berlaku.

PT Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Dompu merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang jasa keuangan non-bank, beralamatkan di Jl. Udayana, Kelurahan Bali 1, Kecamatan Dompu, Kabupaten Dompu, Nusa Tenggara Barat. Sebagai perusahaan yang mengelola dana dan aset masyarakat, PT Pegadaian dituntut untuk memiliki laporan keuangan yang transparan, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh sebab itu, perusahaan harus didukung oleh sistem pengendalian internal yang baik dan pegawai yang kompeten agar mampu menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Pegawai terhadap Kualitas Pelaporan

Keuangan pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Dompu". Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh sistem pengendalian internal dan kompetensi pegawai secara parsial maupun simultan terhadap kualitas pelaporan keuangan pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Dompu.

2. KAJIAN TEORITIS

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Penelitian ini menggunakan Teori Keagenan (*Agency Theory*) sebagai grand theory. Menurut (Jensen, 1976), teori keagenan menjelaskan hubungan antara principal sebagai pemilik perusahaan dan agent sebagai pihak yang diberi wewenang untuk mengelola perusahaan. Dalam hubungan tersebut sering muncul konflik kepentingan akibat adanya perbedaan tujuan antara pemilik dan manajemen.

Untuk meminimalkan konflik tersebut diperlukan mekanisme pengawasan dan pengendalian yang baik agar manajemen dapat menjalankan tugasnya secara transparan dan bertanggung jawab. Salah satu mekanisme yang dapat digunakan adalah sistem pengendalian internal yang efektif. Menurut (Soedarsono, 2023) sistem pengendalian internal dirancang untuk memastikan pelaksanaan kegiatan operasional secara tertib, efisien, dan sesuai ketentuan, serta berfungsi untuk mendeteksi dan mencegah terjadinya kesalahan maupun kecurangan, sekaligus menjamin penyusunan laporan keuangan yang andal. Dalam perspektif teori keagenan, kompetensi pegawai dan sistem pengendalian internal merupakan dua faktor yang saling mendukung dalam mewujudkan kualitas pelaporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban agen kepada principal (Rahmawati et al., 2022).

Sistem Pengendalian Internal

Menurut (Hery, 2013) sistem pengendalian internal merupakan seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan hukum dan kebijakan manajemen telah dipatuhi oleh seluruh karyawan. Menurut COSO (2013), sistem pengendalian internal adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh manajemen dan pegawai yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai mengenai tercapainya tujuan organisasi, khususnya dalam efektivitas operasional, keandalan pelaporan keuangan, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Berdasarkan kerangka COSO (2013), sistem pengendalian internal terdiri dari lima komponen indikator utama, yaitu: Lingkungan Pengendalian, Penilaian Risiko, Aktivitas Pengendalian, Informasi dan Komunikasi, dan Pemantauan.

Kompetensi Pegawai

Kompetensi tidak hanya mencakup kemampuan teknis, tetapi juga mencakup pengetahuan, keterampilan, perilaku, dan pengalaman untuk melakukan suatu pekerjaan atau peran tertentu secara efektif (Lucia, 2014). Dalam konteks pelaporan keuangan, kompetensi pegawai sangat penting karena kemampuan dan keterampilan setiap pegawai pada bidang akuntansi menentukan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan (Rahmawati et al., 2022).

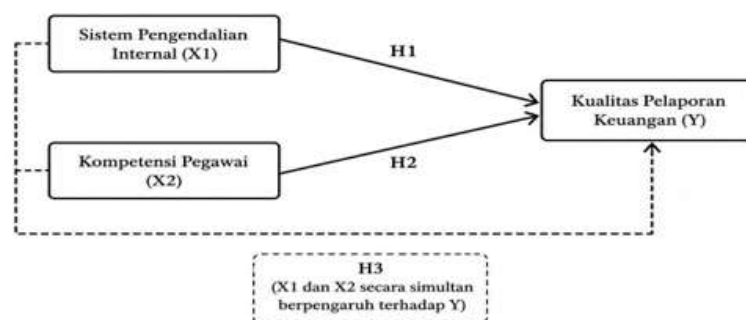
Menurut (Magdalena, 2022) kompetensi sumber daya manusia merupakan kemampuan pegawai dalam memahami prosedur akuntansi dan sistem pelaporan keuangan sehingga mampu menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, kompetensi pegawai diukur menggunakan tiga indikator utama, yaitu: Pengetahuan (*Knowledge*), Keterampilan (*Skill*), dan Sikap (*Attitude*).

Kualitas Pelaporan Keuangan

Kualitas pelaporan keuangan merupakan kemampuan laporan keuangan dalam menyajikan informasi yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi (PSAK 2019 Paragraf 9). Menurut (Puspita & Budiwitjaksono, 2025), kualitas laporan keuangan dapat dilihat dari sejauh mana informasi yang disajikan mampu mencerminkan kondisi ekonomi perusahaan secara akurat. Dalam penelitian ini, kualitas pelaporan keuangan diukur menggunakan empat indikator yaitu: Relevan, Andal, Dapat dibandingkan, dan Dapat dipahami, (Ahmad & Idrus, 2022).

Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, hubungan antar variabel dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut: Sistem Pengendalian Internal (X1) berpengaruh terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan (Y); Kompetensi Pegawai (X2) berpengaruh terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan (Y); serta Sistem Pengendalian Internal (X1) dan Kompetensi Pegawai (X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan (Y).



Gambar 1. Kerangka Berpikir.

Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut, hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Sistem Pengendalian Internal diduga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Dompu.

H2: Kompetensi Pegawai diduga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Dompu.

H3: Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Pegawai diduga berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Dompu.

3. METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data bersifat statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2022). Jenis penelitian asosiatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan serta pengaruh antara Sistem Pengendalian Internal (X1) dan Kompetensi Pegawai (X2) terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan (Y) pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Dompu.

Penelitian dilaksanakan di PT Pegadaian (Persero) Cabang Dompu, yang beralamatkan di Jl. Udang, Kelurahan Bali 1, Kecamatan Dompu, Kabupaten Dompu, Nusa Tenggara Barat. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai PT Pegadaian (Persero) Cabang Dompu yang berjumlah 47 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, dengan kriteria: (1) pegawai tetap atau aktif, (2) bekerja pada bagian administrasi, keuangan, operasional, atau manajerial, (3) telah bekerja minimal 1 tahun, dan (4) bersedia mengisi kuesioner penelitian.

Data dikumpulkan melalui empat teknik, yaitu wawancara, kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Kuesioner disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel penelitian dan diukur menggunakan Skala Likert dengan rentang nilai 1 sampai 5, dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju.

Definisi Operasional Variabel

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Sistem Pengendalian Internal	Sistem pengendalian internal merupakan seperangkat kebijakan dan prosedur yang dirancang manajemen untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi, keandalan pelaporan keuangan, efektivitas operasional, dan kepatuhan terhadap peraturan.	1. Lingkungan pengendalian 2. Penilaian risiko 3. Aktivitas pengendalian 4. Informasi dan komunikasi 5. Pemantauan	Likert
Kompetensi Pegawai	Kompetensi pegawai adalah kemampuan individu dalam melaksanakan tugas secara efektif yang didukung oleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional dalam bekerja.	1. Pengetahuan (knowledge) 2. Keterampilan (skill) 3. Sikap (attitude)	Likert
Kualitas Pelaporan Keuangan	Kualitas pelaporan keuangan adalah tingkat kemampuan laporan keuangan dalam menyajikan informasi yang bermanfaat, andal, dan sesuai kebutuhan pengguna dalam pengambilan keputusan.	1. Relevan 2. Andal 3. Dapat dibandingkan 4. Dapat dipahami	Likert

Sumber: COSO (2013), (Magdalena, 2022), (Masriyah et al., 2025), (Ahmad & Idrus, 2022).

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics. Pengujian meliputi: (1) Uji Keabsahan Data yang terdiri dari uji validitas ($r_{hitung} > r_{tabel}$, $sig < 0,05$) dan uji reliabilitas (Cronbach's Alpha $> 0,60$); (2) Uji Asumsi Klasik yang meliputi uji normalitas (Kolmogorov-Smirnov, $sig > 0,05$), uji multikolinearitas (Tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10), dan uji heteroskedastisitas (metode Scatterplot); serta (3) Analisis Regresi Linear Berganda dengan persamaan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \dots\dots\dots (i)$$

Keterangan: Y = Kualitas Pelaporan Keuangan; a = Konstanta; b_1 , b_2 = Koefisien regresi; X_1 = Sistem Pengendalian Internal; X_2 = Kompetensi Pegawai; e = Error term. Pengujian hipotesis dilakukan melalui Koefisien Determinasi (R^2), Uji t (parsial), dan Uji F (simultan) dengan tingkat signifikansi 0,05.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas

a. Uji Validitas Sistem Pengendalian Internal

Tabel 2. Uji Validitas Sistem Pengendalian Internal.

Tabel Hasil Uji Validitas X1			
item	r hitung	r tabel	kesimpulan
X1.1	.546**	0,361	Valid
X1.2	.631**	0,361	Valid
X1.3	.652**	0,361	Valid
X1.4	.690**	0,361	Valid
X1.5	.619**	0,361	Valid
X1.6	.687**	0,361	Valid
X1.7	.578**	0,361	Valid
X1.8	.632**	0,361	Valid
X1.9	.692**	0,361	Valid
X1.10	.743**	0,361	Valid

Sumber: Output SPSS, diolah peneliti (2026).

Berdasarkan hasil uji validitas untuk variabel Sistem Pengendalian Internal (X1), diperoleh nilai r hitung berkisar antara 0,546 hingga 0,743, seluruhnya melampaui nilai r tabel sebesar 0,361, sehingga seluruh indikator dinyatakan valid dan layak digunakan dalam analisis lebih lanjut. Hasil ini sejalan dengan kerangka Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO, 2013), yang menegaskan bahwa sistem pengendalian internal dapat diukur secara terstruktur melalui lima komponen utamanya.

b. Uji Validitas Kompetensi Pegawai

Tabel 3. Uji Validitas Kompetensi Pegawai.

Tabel Hasil Uji Validitas X2			
item	r hitung	r tabel	kesimpulan
X2.1	.676**	0,361	Valid
X2.2	.812**	0,361	Valid
X2.3	.858**	0,361	Valid
X2.4	.637**	0,361	Valid
X2.5	.509**	0,361	Valid
X2.6	.760**	0,361	Valid

Sumber: Output SPSS, diolah peneliti (2026).

Berdasarkan hasil uji validitas untuk variabel Kompetensi Pegawai (X2), diperoleh nilai r hitung berkisar antara 0,509 hingga 0,858, seluruhnya melampaui nilai r tabel sebesar 0,361, sehingga seluruh indikator dinyatakan valid dan layak digunakan dalam analisis lebih lanjut. Hasil ini sejalan dengan konsep kompetensi yang dikemukakan oleh (Lucia Nurbani Kartika, 2014), yang menegaskan bahwa kompetensi

pegawai dapat diukur melalui dimensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional.

c. Uji Validitas Kualitas Laporan Keuangan

Tabel 4. Uji Validitas Kualitas Laporan Keuangan.

Tabel Hasil Uji Validitas Z			
item	r hitung	r tabel	kesimpulan
Y.1	.639**	0,361	Valid
Y.2	.780**	0,361	Valid
Y.3	.658**	0,361	Valid
Y.4	.737**	0,361	Valid
Y.5	.816**	0,361	Valid
Y.6	.775**	0,361	Valid
Y.7	.809**	0,361	Valid
Y.8	.576**	0,361	Valid

Sumber: Output SPSS, diolah peneliti (2026).

Berdasarkan hasil uji validitas untuk variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y), diperoleh nilai r hitung berkisar antara 0,576 hingga 0,816, seluruhnya melampaui nilai r tabel sebesar 0,361, sehingga seluruh indikator dinyatakan valid dan layak digunakan dalam analisis lebih lanjut. Hasil ini sejalan dengan karakteristik kualitatif laporan keuangan yang dikemukakan oleh (Ahmad & Idrus, 2022), yang mencakup relevansi, keandalan, keterbandingan, dan keterpahaman informasi keuangan.

Uji Reliabilitas All Variable

Tabel 5. Uji Reliabilitas All Variable.

Variabel	Nilai Crobach's Alpha	Perbandingan	Standar Crobach's Alpha	Hasil Uji Reliabilitas
Sistem Pengendalian Internal	0,842	>	0,60	Realibel
Kompetensi Pegawai	0,797	>	0,60	Realibel
Kualitas Laporan Keuangan	0,866	>	0,60	Realibel

Sumber: Output SPSS, diolah peneliti (2026).

Berdasarkan hasil uji spss untuk variabel X1,X2 terhadap Y memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari nilai standar Cronbach's Alpha yang ditetapkan sebesar 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian seluruh instrument memenuhi kriteria reliabilitas.

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data penelitian. Statistik Deskriptif menyajikan informasi berupa nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian.

Tabel 6. Analisis Statistik Deskriptif.

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sistem Pengendalian Internal	47	10.00	47.00	33.0000	8.36140
Kompetensi Pegawai	47	10.00	29.00	19.8085	5.21552
Kualitas Laporan Keuangan	47	18.00	36.00	27.2340	4.54070
Valid N (listwise)	47				

Sumber: Output SPSS, diolah peneliti (2026).

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada Tabel di atas, dengan jumlah sampel sebanyak 47 responden, diperoleh gambaran umum mengenai karakteristik data penelitian. Variabel Sistem Pengendalian Internal (X1) memiliki nilai rata-rata sebesar 33,00 dengan standar deviasi 8,361, yang menunjukkan bahwa penerapan sistem pengendalian internal pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Dompu secara umum sudah berjalan dengan baik dan persepsi responden relatif homogen. Variabel Kompetensi Pegawai (X2) memiliki nilai rata-rata sebesar 19,81 dengan standar deviasi 5,216, yang mengindikasikan bahwa kompetensi pegawai berada pada kategori cukup baik dengan tingkat variasi jawaban yang rendah. Sementara itu, variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) memiliki nilai rata-rata sebesar 27,23 dengan standar deviasi 4,541, yang menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan tergolong baik dan cenderung konsisten antar responden. Secara keseluruhan, nilai standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan nilai mean pada ketiga variabel mengindikasikan bahwa data penelitian ini memiliki tingkat penyebaran yang relatif rendah, sehingga data dapat dikatakan cukup representatif dalam menggambarkan kondisi sesungguhnya di lapangan.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas.

Persamaan	Residual	Asymp. Sig	Test Statistic	Keputusan
X1, X2 → Y	RES_1	0,200	0.090	Normal

Sumber: Output SPSS, diolah peneliti (2026).

Uji normalitas dilakukan menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Hasil pengujian menunjukkan bahwa residual (RES_1) memiliki nilai Asymp. Sig. sebesar 0,200. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa residual kedua model regresi berdistribusi normal sehingga asumsi normalitas terpenuhi.

Uji Multikolinearitas

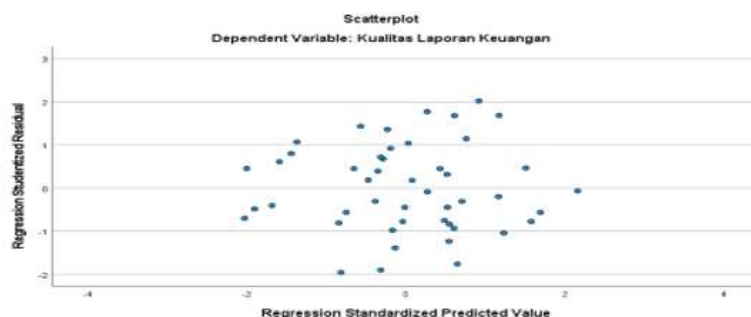
Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas.

Variabel	Tolerance	VIF
Sistem Pengendalian Internal	0,999	1,001
Kompetensi Pegawai	0,999	1,001

Sumber: Output SPSS, diolah peneliti (2026).

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, seluruh variabel independen memiliki nilai Tolerance sebesar 0,999 ($>0,10$) dan nilai VIF sebesar 1,001 (<10). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala multikolinearitas, sehingga variabel Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Pegawai dapat digunakan dalam model penelitian.

Uji Heteroskedastisitas (Scatterplot)



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Scatterplot).

Sumber: Output SPSS, diolah peneliti (2026).

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode Scatterplot, terlihat bahwa titik-titik residual menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Dengan demikian, asumsi homoskedastisitas telah terpenuhi sehingga model regresi yang digunakan untuk menguji pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Pegawai terhadap Kualitas Laporan Keuangan dinyatakan layak digunakan.

Analisis Regresi Linear Berganda

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).

Model	R Square
X1 dan X2 terhadap Y	0,654

Sumber: Output SPSS, diolah peneliti (2026).

Berdasarkan hasil uji Koefisien Determinasi pada model ini diperoleh nilai R Square 0,654. Hal ini menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Pegawai mampu menjelaskan variasi Kualitas Laporan Keuangan sebesar 65,4%, sedangkan sisanya sebesar 34,6% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.

Uji T (Parsial)**Tabel 10.** Hasil Uji T (Parsial).

Variabel	Coefisien	t	Sig.	Keputusan
Sistem Pengendalian Internal	0,631	7,123	<0,001	H1 diterima
Kompetensi Pegawai	0,521	5,877	<0,001	H2 diterima

Sumber: Output SPSS, diolah peneliti (2026).

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal (X1) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y): Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai koefisien regresi (B) sebesar 0,343 dengan nilai t hitung sebesar 7,123 dan nilai signifikansi sebesar <0,001. Karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ($<0,001 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hal ini berarti H1 diterima Koefisien positif menunjukkan bahwa semakin baik penerapan sistem pengendalian internal pada suatu instansi/perusahaan, maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan akan semakin meningkat.

Pengaruh Kompetensi Pegawai (X2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y): Variabel Kompetensi Pegawai menunjukkan nilai koefisien regresi (B) sebesar 0,454 dengan nilai t hitung sebesar 5,877 dan nilai signifikansi sebesar <0,001. Karena nilai signifikansi <0,001 lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Pegawai berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Artinya H2 diterima, sehingga semakin tinggi kompetensi pegawai, semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Uji F (Simultan)**Tabel 11.** Hasil Uji F (Simultan).

Model	F	Sig	Keputusan
X1 dan X2 terhadap Y	41,658	< 0,001	H3 Diterima

Sumber: Output SPSS, diolah peneliti (2026).

a) Pengaruh Sistem Pengendalian Internal (X1) dan Kompetensi Pegawai terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y): Pengujian hipotesis ketiga (H3) dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Pegawai secara simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Berdasarkan hasil uji F pada Tabel di atas, diperoleh nilai F hitung sebesar 41,658 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($<0,001$). Nilai F hitung tersebut lebih besar dibandingkan F tabel sebesar 3,21 ($df_1 = 2$; $df_2 = 44$; $\alpha = 0,05$), dan nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak (fit) untuk memprediksi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Sistem

Pengendalian Internal dan Kompetensi Pegawai secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan, sehingga H3 diterima.

Pembahasan Hipotesis

H1: Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa H1 dinyatakan berpengaruh signifikan atau diterima, karena Sistem Pengendalian Internal terbukti memberikan pengaruh positif dan nyata terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Dompu. Semakin baik penerapan kelima komponen sistem pengendalian internal COSO (2013), maka semakinterarah pegawai dalam menjalankan prosedur akuntansi sehingga kesalahan pencatatan dan penyalahgunaan asset dapat di minimalkan. Temuan ini sejalan dengan Teori Keagenan (*Agency Theory*) yang digunakan sebagai grand theory dalam penelitian ini, yang menjelaskan bahwa manajemen sebagai agen memiliki kewajiban untuk menyajikan informasi yang benar dan transparan kepada principal.

Hasil penelitian ini juga memperkuat temuan (Ayu et al., 2022) yang menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, serta sejalan dengan (Efendi, 2022), menyatakan bahwa penerapan sistem pengendalian internal yang baik mampu meminimalkan kesalahan pencatatan dan meningkatkan keandalan informasi keuangan. Lebih lanjut, hasil ini juga konsisten dengan temuan (Izami et al., 2025) yang menegaskan peran penting pengendalian internal dalam menjaga keakuratan dan keandalan laporan keuangan melalui pengendalian terhadap proses akuntansi dan pelaporan. Sebaliknya, temuan ini juga sesuai dengan peringatan dari (Doyle et al., 2006), yang menunjukkan bahwa kelemahan dalam sistem pengendalian internal dapat menyebabkan rendahnya kualitas pelaporan keuangan suatu entitas. Dengan demikian, hasil penelitian pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Dompu memperlihatkan bahwa sistem pengendalian internal tidak hanya berperan sebagai alat pengawasan administratif, tetapi juga menjadi fondasi utama dalam menjaga kualitas dan integritas pelaporan keuangan perusahaan.

H2: Pengaruh Kompetensi Pegawai terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa H2 dinyatakan berpengaruh signifikan atau diterima, karena Kompetensi Pegawai terbukti memberikan pengaruh positif dan nyata terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Dompu. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kompetensi yang dimiliki pegawai, maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan juga akan semakin baik. Pegawai yang memiliki pengetahuan yang baik tentang prosedur akuntansi, keterampilan teknis dalam mengelola data dan menyusun laporan, serta sikap profesional seperti ketelitian, kedisiplinan, dan tanggung jawab, akan lebih

mampu menghindari kesalahan penyajian dan menghasilkan informasi keuangan yang relevan, andal, serta tepat waktu.

Temuan ini sejalan dengan Teori Keagenan (*Agency Theory*), di mana kompetensi pegawai berperan sebagai faktor pendukung agen (manajemen) dalam memenuhi tanggung jawabnya untuk menyajikan informasi keuangan yang transparan kepada principal. Pegawai yang kompeten secara teknis akan mengurangi peluang terjadinya kesalahan maupun manipulasi informasi yang dapat memicu asimetri informasi, sehingga kepercayaan pemilik maupun pihak eksternal terhadap laporan keuangan yang dihasilkan dapat terjaga.

Hasil ini juga memperkuat temuan (Magdalena, 2022) yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia merupakan kemampuan pegawai dalam memahami prosedur akuntansi dan sistem pelaporan keuangan sehingga mampu menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya. Sejalan dengan itu, (Ayu et al., 2022) juga menemukan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan karena pegawai yang kompeten lebih memahami aturan akuntansi dan mampu menyusun laporan secara tepat. Temuan ini turut diperkuat oleh (Putri & Rahmah, 2023) yang menunjukkan bahwa kompetensi pegawai berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, terutama dalam meningkatkan keandalan informasi dan mengurangi kesalahan penyajian laporan, serta selaras dengan (Masriyah et al., 2025) yang menjelaskan bahwa kompetensi pegawai dalam bidang akuntansi memiliki peran penting dalam mendukung penerapan standar akuntansi dan sistem informasi akuntansi yang efektif. Dengan demikian, hasil penelitian pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Dompu memperlihatkan bahwa kompetensi pegawai bukan hanya menjadi modal teknis individu, tetapi juga menjadi penentu utama keakuratan dan keandalan informasi keuangan yang disajikan perusahaan.

H3: Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Pegawai secara Simultan terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa H3 dinyatakan berpengaruh signifikan atau diterima, karena Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Pegawai secara bersama-sama (simultan) terbukti memberikan pengaruh positif dan nyata terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Dompu. Hasil ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut bekerja secara saling melengkapi: sistem pengendalian internal menyediakan kerangka kebijakan, prosedur, dan mekanisme pengawasan yang menjamin proses pencatatan dan pelaporan berjalan sesuai aturan, sementara kompetensi pegawai memastikan bahwa kerangka tersebut dapat diimplementasikan secara tepat oleh sumber daya manusia yang memahaminya. Tanpa pengendalian internal yang baik, kompetensi pegawai yang tinggi tidak

akan optimal karena tidak ada sistem yang mengarahkan proses kerja; sebaliknya, tanpa kompetensi pegawai yang memadai, sistem pengendalian internal yang baik pun tidak akan berjalan efektif karena keterbatasan pemahaman dalam pelaksanaannya.

Temuan ini memperkuat landasan Teori Keagenan (*Agency Theory*) yang menjelaskan bahwa untuk meminimalkan konflik kepentingan dan asimetri informasi antara principal dan agent, diperlukan kombinasi antara mekanisme pengawasan yang baik (sistem pengendalian internal) dan kapasitas sumber daya manusia yang mumpuni (kompetensi pegawai). Kedua unsur ini secara simultan menjadi prasyarat bagi manajemen untuk dapat menjalankan fungsi pertanggungjawabannya secara transparan melalui laporan keuangan yang berkualitas.

Hasil ini juga sejalan dengan temuan (Magdalena, 2022) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal dan kompetensi sumber daya manusia secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, serta konsisten dengan hasil penelitian (Ayu et al., 2022) yang menunjukkan bahwa kombinasi pengendalian internal dan kompetensi SDM mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan suatu organisasi. Temuan ini turut didukung oleh penelitian (Nikmah & Pandin, 2026) pada PT SPIL, yang juga menemukan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal secara simultan memengaruhi kualitas laporan keuangan. Dengan demikian, hasil penelitian pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Dompu memperlihatkan bahwa peningkatan kualitas pelaporan keuangan secara optimal hanya dapat dicapai melalui penguatan sistem pengendalian internal yang berjalan beriringan dengan peningkatan kompetensi pegawai, bukan dengan mengandalkan salah satu faktor saja.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Pegawai terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Dompu, dapat disimpulkan sebagai berikut: Pertama, Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Dompu. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan sistem pengendalian internal, maka kualitas pelaporan keuangan yang dihasilkan juga akan semakin baik.

Kedua, Kompetensi Pegawai berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Dompu. Pegawai yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional yang baik akan lebih mampu

menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan sesuai standar. Ketiga, Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Pegawai secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Dompu. Kombinasi antara sistem pengendalian internal yang baik dan kompetensi pegawai yang tinggi terbukti dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan perusahaan secara bersama-sama.

Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan responden, baik dengan menambah jumlah sampel maupun memperluas lokasi penelitian ke beberapa cabang Pegadaian atau lembaga keuangan non-bank lainnya, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasi secara lebih luas. Penelitian lanjutan juga dapat mempertimbangkan penambahan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kualitas pelaporan keuangan, seperti sistem informasi akuntansi, budaya organisasi, atau komitmen manajemen. Bagi pihak manajemen PT Pegadaian (Persero) Cabang Dompu, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merancang program peningkatan kompetensi pegawai secara berkelanjutan, sekaligus memperkuat penerapan sistem pengendalian internal yang efektif, sehingga kualitas pelaporan keuangan yang dihasilkan dapat terus meningkat dan memenuhi harapan seluruh pemangku kepentingan.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmad, N. W., & Idrus, M. (2022). Analisis sistem pengendalian internal terhadap persediaan bahan baku: Studi pada PT Industri Kapal Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 0, 173–180.
- Ayu, I. G., Anggreni, P., Gede, L., & Dewi, K. (2022). Pengaruh kompetensi SDM dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan dengan komitmen organisasi sebagai pemoderasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 13, 490–500.
- Dhika Kusumawardana, & Rosidi, A. H. (2023). Pengaruh kompetensi dan penempatan kerja terhadap kinerja pegawai dengan kepuasan kerja sebagai variabel intervening pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Probolinggo. *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 88–100. <https://doi.org/10.35316/idadrah.2023.v4i1.88-100>
- Doyle, J., Ge, W., & McVay, S. (2006). Determinants of weaknesses in internal control over financial reporting. *Journal of Accounting and Economics*, 44(1–2), 193–223.
- Efendi, D. (2022). *Pengaruh sistem pengendalian internal, sistem informasi akuntansi, dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan*.
- Hery. (2013). *Sistem pengendalian internal*.
- Issues, I. E. (2025). The role of human resource competence and internal control on financial reporting quality. *Marginal Journal of Management, Accounting, General Finance and*

- International Economic Issues*, 4(4), 942–956.
<https://doi.org/10.55047/marginal.v4i4.1766>
- Izami, N. F., Purwantini, A. H., & Magelang, U. M. (2025). Determinasi kualitas laporan keuangan pada akuntabilitas kinerja pemerintah daerah. *Jurnal Kajian Bisnis*, 17(2).
<https://doi.org/10.58890/jkb.v17i2.459>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
[https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Kartika, L. N. (2014). Pengaruh tingkat kompetensi terhadap kinerja pegawai administrasi perkantoran. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 17(1), 73–90.
<https://doi.org/10.24914/jeb.v17i1.240>
- Magdalena, A. C. (2022). How does internal control and competence of human resource important in financial reporting? *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 14, 13–22.
<https://doi.org/10.28932/jam.v14i1.3999>
- Masriyah, L. F., Setiawan, A. B., & Anwar, S. (2025). Kualitas laporan keuangan: Kajian terhadap sistem informasi akuntansi, penerapan standar akuntansi, dan kompetensi sumber daya manusia. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, dan Keuangan*, 6(3), 1–12. <https://doi.org/10.53697/emak.v6i3.2764>
- Nikmah, A. L., & Pandin, M. Y. R. (2026). HR competence and internal control system on the quality of financial statements at PT SPIL. *Journal of Economics, Accounting and Enterprise*, 3(3), 1–10. <https://doi.org/10.47134/jeae.v3i3.1047>
- Puspita, T. D., & Budiwitjaksono, G. S. (2025). Pengaruh financial distress, political connection, dan growth terhadap fraudulent financial statement. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 17(3).
- Putri, D., & Rahmah, N. A. (2023). Pengaruh sistem pengendalian internal dan kompetensi SDM terhadap kualitas LKPD Bandung Barat. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 13(1), 157–175. <https://doi.org/10.14414/jbb.v13i1.3738>
- Rahmawati, E., Sonita, S., Wahyu, A., Kholid, N., & Sofyani, H. (2022). Kompetensi sumber daya manusia dan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah: Peran sistem pengendalian internal sebagai pemediasi. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 12(2), 346–359. <https://doi.org/10.22219/jrak.v12i2.21791>
- Soedarsono, A. (2023). Bagaimana peran paket pengendalian internal mencegah kecurangan laporan keuangan? *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 14(2), 320–338.
<https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2023.14.2.23>
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Wulandari, N., & Pratiwi, S. (2024). The role of internal control systems and human resources competence to financial reporting quality in Medan City Government. *Journal of Accounting and Finance Research*, 5(2), 184–190.